

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PEMANFAATAN SEMPADAN
PANTAI UNTUK KEGIATAN EKONOMI DAN DAMPAKNYA PADA
LINGKUNGAN PANTAI**

(Studi Kasus: Pantai Penimbangan, Buleleng, Bali)

Oleh

Saut Martogi Ompusunggu

Program Studi Pendidikan Geografi

Jurusan Geografi

Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial

Email : sautmartogiompusunggu07@gmail.com

ABSTRAK

Kondisi pesisir pantai saat ini semakin mengkhawatirkan karena tidak dikelola dengan baik, tercermin dari banyaknya problematika pesisir seperti terjadi pada pantai Pura Taman Sari, Pantai Indah di Kota Singaraja, Buleleng. Rusaknya pesisir pantai merupakan ancaman serius bagi ekosistem di sekitarnya bahkan cenderung merugikan manusia. Salah satu masalah lingkungan pesisir adalah pemanfaatan sempadan pantai yang terjadi pada pantai Penimbangan di kota Singaraja, Buleleng. Berkenaan dengan itu dilakukan penelitian ini dengan tujuan: (1) menganalisis pemanfaatan sempadan pantai di Pantai Penimbangan untuk kegiatan ekonomi., (2) menganalisis persepsi masyarakat terhadap pemanfaatan sempadan pantai di Pantai Penimbangan untuk kegiatan ekonomi., (3) menganalisis kerusakan lingkungan pada sempadan pantai di Pantai Penimbangan. Penelitian ini dirancamg sebagai penelian deskriptif. Data dikumpulkan menggunakan metode wawancara dan pencatatan dokumen yang selanjutnya dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pemanfaatan Sempadan Pantai di pantai Penimbangan untuk kegiatan ekonomi masih memperhatikan fungsinya sebagai sempadan pantai. (2) Persepsi terhadap pemanfaatan sempadan pantai di pantai Penimbangan untuk kegiatan ekonomi tergolong tinggi. dan (3) Terdapat tiga penyebab utama kerusakan lingkungan pantai di Pantai Penimbangan, yaitu kegiatan manusia, fenomena alam, dan aktivitas alam. Tindak lanjut penelitian ini untuk peneliti lain adalah agar dapat dijadikan sebagai bahan komparasi dan rujukan dalam melakukan penelitian sejenis di daerah lain.

Kata Kunci : Kerusakan Lingkungan Pantai, Pemanfaatan Sempadan Pantai, Persepsi Masyarakat.

ABSTRACT

The current condition of the coast is increasingly offended because it is not managed properly, reflected in the many coastal problems such as what happened at Pura Taman Sari beach, Pantai Indah in Singaraja City, Buleleng. Damage to the coast is a serious threat to the surrounding ecosystem and even tends to harm humans. One of the problems of the coastal environment is the utilization of the coastal border that occurs at Penimbangan beach in the city of Singaraja, Buleleng. In this regard, this research was carried out with the objectives of: (1) analyzing the utilization of the coastal border at Penimbangan Beach for economic activities., (2) analyzing perceptions of the community's utilization of the coastal border at Penimbangan Beach for economic activities., (3) analyzing environmental damage to the border the beach at Weighing Beach. This research is designed as a descriptive research. Data were collected using interviews and document recording methods which were then analyzed descriptively qualitatively. The results of the study show that: (1) The use of the coastal border on the Penimbangan beach for economic activities still pays attention to its function as a coastal border. (2) The perception of the use of the coastal border on the Baltic Coast for economic activities is high. and (3) There are three main causes of damage to the coastal environment at Penimbangan Beach, namely human activities, natural phenomena, and natural activities. The follow-up of this research for other researchers is so that it can be used as a comparison and reference material in conducting similar research in other regions.

Keywords: *Coastal Environmental Damage, Coastal Border Utilization, Community Perceptions.*

